

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menjelaskan mengenai simpulan peneliti terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XII SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020 tentang hubungan antara *self determination* dengan pengambilan keputusan karir, serta rekomendasi peneliti agar hasil penelitian mampu bermanfaat bagi semua pihak.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan hubungan antara *self determination* dengan pengambilan keputusan karir terhadap peserta didik kelas XII SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 5.1.1 *Self determination* peserta didik kelas XII SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori *introjected*. Menurut Ryan & Deci (2000) *introjected regulation* merupakan jenis regulasi internal yang telah cukup dikendalikan oleh individu dalam melakukan suatu tindakan atau pengambilan keputusan tetapi masih diiringi perasaan tertekan, menghindari rasa bersalah, dan meningkatkan ego atau rasa bangga. Artinya peserta didik kelas XII SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020 secara umum dalam bertindak dan mengambil keputusan telah cukup dikendalikan oleh individu tetapi masih diiringi oleh perasaan tertekan atau menghindari rasa bersalah. Tindakan dan pengambilan keputusan yang dilakukan peserta didik memiliki tujuan untuk meningkatkan ego atau rasa bangga dalam diri untuk menunjukkan kemampuan, dan untuk mempertahankan rasa berharga dalam diri peserta didik.
- 5.1.2 Pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XII SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori sedang. Artinya secara umum karakteristik yang ditunjukkan oleh peserta didik adalah dapat mengambil keputusan karir dengan cukup baik. Ditandai dengan kemampuan yang cukup untuk memahami diri sendiri yang berkaitan dengan potensi, bakat,

minat, prestasi, kepribadian, keterbatasan dan kelemahan yang ada pada diri peserta didik, mengetahui dan memahami dunia kerja dengan cukup baik yang terdiri atas syarat kerja, kesempatan kerja, prospek kerja, kompensasi, dan keuntungan dan kerugian, dan dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan perencanaan kerja dan perencanaan studi agar cukup baik.

- 5.1.3 Terdapat hubungan yang rendah dan signifikan antara *self determination* dengan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XII SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan *self determination* dengan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XII SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan *self determination* peserta didik berada pada kategori *introjected*, dan pengambilan keputusan karir pada kategori sedang. Guru bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik mengembangkan *self determination* dan pengambilan keputusan karir melalui layanan bimbingan pribadi. Layanan bimbingan pribadi diarahkan kepada bimbingan yang sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling berdasarkan rambu-rambu bimbingan dan konseling adalah agar konseli dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin. Tujuan layanan bimbingan pribadi yang berkaitan dengan pengembangan *self determination* dan pengambilan keputusan karir pada peserta didik adalah, (1) memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat, (2) memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif. Secara spesifik guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan *self determination* peserta didik dengan melakukan strategi bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan secara klasikal, dan kelompok dengan memberikan pemahaman mengenai kemandirian dalam bersikap, bertindak,

dan mengambil keputusan serta mempertanggung jawabkannya. Upaya yang dapat dilakukan bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik yang berada pada kategori rendah dapat dilaksanakan dengan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, dan teknik *gyroscope*. Teknik diskusi kelompok menurut Romlah (2006) bertujuan untuk belajar menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah karena masalah yang telah dimengerti dan bukan karena paksaan atau terpaksa. Teknik diskusi kelompok diterapkan oleh Diana dan Syahri terbukti dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas X dan XI SMK N 1 Klego. Teknik *gyroscope* bertujuan agar siswa dapat mengetahui cara menyusun harapan, merumuskan tujuan, dan melakukan evaluasi tentang tolak ukur pribadi. Teknik *gyroscope* diterapkan oleh Rifal Emandi Nugroho kepada siswa kelas XII SMAN 1 Cawas terbukti dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

5.2.2 Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila tertarik dengan permasalahan yang sama diharapkan dapat memperluas kajian masalah. Selain itu, diharapkan dapat menambah variabel yang berbeda selain determinasi diri dan pengambilan keputusan karir. Peneliti juga berharap pada peneliti selanjutnya agar penelitiannya dapat ditujukan pada sampel yang berbeda dengan latar belakang budaya yang berbeda pula. Sehingga hasil penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

